

ABSTRACT

SURA, VANESSA JULIA. (2021). **The Indonesian Translation of “Beauty and The Beast” and “A Whole New World” Song: A Study of Methods and Musical Devices.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translating songs is a very challenging task for translators. If the translator translates the song lyrics to find out the meaning, it is simple but not accessible if you want to sing it. The translator must consider the number of syllables and the song's meaning to be sung explicitly, like the original song or ST (Source Text). The researcher studied the translation of the Disney songs "Beauty and The Beast" into "Si Cantik dan Buruk Rupa", and also "A Whole New World" into "Dunia Baru".

The purpose of this study is to analyze the translation methods and the musical devices that have been applied to these songs. The researcher will compare the translation methods and musical devices in the Source Text (ST) and Target Text (TT) with a higher intensity.

This study employed qualitative methods by using literature studies such as various journals, theses, books, and other sources to support this research.

The researcher found that translation methods on "Beauty and The Beast" as ST had 24 data and "Si Cantik dan Buruk Rupa" as TT had 24 data. In "Beauty and The Beast" into "Si Cantik dan Buruk Rupa", the results are free translation (67%), communicative translation (13%), faithful translation (13%), and literal translation (7%). Meanwhile, on the "A Whole New World" as ST had 37 data and "Dunia Baru" as TT also had 37 data. In "A Whole New World" into "Dunia Baru", the results are free translation (81%) and literal translation (19%). From the results above, it can be concluded that the most frequent translation method that applied in these two songs is free translation. As for the musical devices in these two songs, both TT and ST use musical devices even though they have many differences in the types of musical devices applied by translators. Musical devices in "Beauty and The Beast," the researcher found that alliteration reached 31%, consonance reached 8%, internal rhyme 13%, and end rhyme 48%. Musical devices in "Si Cantik dan Buruk Rupa," the researcher found that alliteration reached 18%, consonance reached 9%, and end rhyme 73%. Musical devices in "A Whole New World," the researcher found that alliteration reached 37%, consonance reached 10%, internal rhyme 19%, and end rhyme 37%. Musical devices in "Dunia Baru," the researcher found that alliteration reached 26%, consonance reached 3%, internal rhyme 68%, and end rhyme 3%.

Keywords: *translation, methods, musical devices.*

ABSTRAK

SURA, VANESSA JULIA. (2021). **The Indonesian Translation of “Beauty and The Beast” and “A Whole New World” Song: A Study of Methods and Musical Devices**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Menerjemahkan lagu adalah tugas yang sangat menantang bagi penerjemah. Jika penerjemah menerjemahkan lirik lagu hanya untuk mengetahui artinya, itu merupakan hal yang sederhana tetapi akan lumayan sulit jika terjemahan lagu itu untuk dinyanyikan. Penerjemah harus mempertimbangkan jumlah suku kata dan makna lagu yang akan dinyanyikan secara eksplisit, seperti lagu aslinya atau teks sumber (Tsu). Peneliti mempelajari terjemahan lagu Disney “Beauty and The Beast” menjadi “Si Cantik dan Buruk Rupa”, dan juga “A Whole New World” menjadi “Dunia Baru”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis metode penerjemahan dan perangkat musik yang telah diterapkan pada lagu-lagu tersebut. Peneliti akan membandingkan metode penerjemahan dan alat musik pada teks sumber (Tsu) dan teks sasaran (Tsa) dengan intensitas yang lebih tinggi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan seperti berbagai jurnal, tesis, buku, dan sumber lain untuk mendukung penelitian ini.

Peneliti menemukan bahwa metode penerjemahan "Beauty and The Beast" sebagai ST memiliki 24 data dan "Si Cantik dan Buruk Rupa" sebagai TT memiliki 24 data. Dalam “Beauty and The Beast” menjadi “Si Cantik dan Buruk Rupa”, hasilnya adalah terjemahan bebas (67%), terjemahan komunikatif (13%), terjemahan sebenarnya (13%), dan terjemahan literal (7%). Sedangkan pada “A Whole New World” sebagai ST memiliki 37 data dan “Dunia Baru” sebagai TT juga memiliki 37 data. Dalam “A Whole New World” menjadi “Dunia Baru”, hasilnya adalah terjemahan bebas (81%) dan terjemahan literal (19%). Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa metode terjemahan yang paling banyak diterapkan pada kedua lagu ini adalah terjemahan bebas. Adapun perangkat musik dalam kedua lagu ini, baik teks sumber (Tsu) maupun teks sasaran (Tsa) menggunakan perangkat musik meskipun memiliki banyak perbedaan jenis perangkat musik yang diterapkan oleh penerjemah. Perangkat musik dalam "Beauty and The Beast", peneliti menemukan bahwa aliterasi mencapai 31%, konsonan mencapai 8%, rima internal mencapai 13%, dan rima akhir mencapai 48%. Perangkat musik dalam "Si Cantik dan Buruk Rupa", peneliti menemukan bahwa aliterasi mencapai 18%, konsonan mencapai 9%, dan rima akhir 73%. Perangkat musik dalam "A Whole New World," peneliti menemukan bahwa aliterasi mencapai 37%, konsonan mencapai 10%, rima internal 19%, dan rima akhir 37%. Perangkat musik di “Dunia Baru”, peneliti menemukan bahwa aliterasi mencapai 26%, konsonan mencapai 3%, rima internal 68%, dan rima akhir 3%.

Kata kunci: *translation, methods, musical devices.*